

SKRIPSI

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK
PESERTA DIDIK DI MTs AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR
KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2022**

Oleh:

TITIN NURWITI

NPM. 1701010251



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK
PESERTA DIDIK DI MTs AI-FATAH DESA SIDOMAKMUR
KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2022**

Diajukan Sebagai Syarat Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

TITIN NURWITI

NPM. 1701010251

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Basri, M.Ag

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Titin Nurwiti
NPM : 1701010251
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs AL-
FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN
MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 14 Maret 2022

Dosen Pembimbing II


Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006


Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA
AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs AL-FATAH DESA
SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Nama : Titin Nurwiti
NPM : 1701010251
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 14 Maret 2022
Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-2131/11.28-1/D/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan judul: "STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2022" disusun oleh: Titin Nurwiti, NPM. 1701010251, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 11 April 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh: Titin Nurwiti

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MTs AL-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilatarbelakangi masalah yang terjadi di MTs AL-Fatah Sidomakmur, yaitu kurangnya akhlak baik pada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur. Dengan strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik ini diharapkan agar meningkatnya akhlak yang baik pada peserta didik. Pertanyaan penelitian bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur. Tujuan penelitian ini yaitu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi-strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak pada diri peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Sumber dari penelitian ini adalah guru akidah akhlak MTs AL-Fatah Sidomakmur dan beberapa peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, melalui analisis dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik adalah yang pertama guru akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan metode pembiasaan, yaitu guru menyampaikan materi dalam bentuk verbal dan jelas, contoh materi yaitu adab kepada guru, orang tua, dan sesama, dan pembiasaannya yaitu izin ketika hendak keluar kelas, memberi salam ketika bertemu guru dan teman, dan membuang sampah pada tempatnya, kemudian kedua yaitu strategi afektif dan metode keteladanan, yaitu guru lebih menekankan pada pembentukan perilaku peserta didik, yaitu guru memberi peraturan untuk selalu datang tepat waktu, berpakaian rapih, berbicara yang sopan, dan tepat janji. Ketiga strategi pembelajaran kooperatif dan metode pembiasaan, seorang guru memberi tugas dalam bentuk kelompok kecil, agar peserta didik mampu bekerja sama, menghargai, menerima pendapat, dan bertanggung jawab, keempat yaitu strategi CTL, pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik, yaitu guru memberi tugas lapangan dengan mengamati fenomena akhlak dan perilaku yang ada disekeliling kita, agar peserta didik mampu untuk gigih dalam menemukan suatu hal.

Kata kunci: Strategi guru, akhlak peserta didik

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TITIN NURWITI
NPM : 1701010251
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Maret 2022
Yang menyatakan



Titin Nurwiti
NPM. 1701010251

MOTTO

مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَيُبْغِضُ
الْفَاحِشَ الْبِذِيءَ

"Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin selain akhlak yang baik. Sungguh, Allah membenci orang yang berkata keji dan kotor." (HR. Tirmidzi, no. 2002).¹

¹ HR. Tirmidzi, no. 2002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan ilmu pengetahuan. Atas kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpah kehariban Nabi Muhammad SAW. Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Suwanto dan Ibu Kusriani yang telah merawat, membesarkan, mendidik putrinya dengan penuh kasih sayang, mendukung, membimbing, memberi semangat, dan doa yang tiada henti.
2. Kakakku, Ayukku, Adikku tersayang, Wahyuni, Fahrizal, Nisa Al-Karimah, Asmayandi, dan Umi Maisah yang selalu memberi semangat dan dukungan.
3. Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapkan rasa syukur selalu tercurahkan kehadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan/ S.Pd. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Basri, M.Ag pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan proposal ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

Kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 24 Januari 2022

Peneliti



Titin Nurwati

NPM 1701010251

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Akidah Akhlak	8
1. Pengertian Strategi Guru Akidah Akhlak	8

2.	Jenis-jenis Strategi Guru Akidah Akhlak	9
3.	Urgensi Strategi Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	15
B.	Akhlak.....	16
1.	Pengertian Akhlak.....	16
2.	Jenis-jenis Akhlak	18
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	20
C.	Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Mts Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	27
B.	Sumber Data	28
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E.	Teknik Analisa Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan Umum	39
1.	Sejarah Singkat Berdirinya MTs AL-Fatah Sidomakmur ..	39
2.	Visi dan Misi MTs AL-Fatah Sidomakmur	40
3.	Struktur MTs AL-Fatah Sidomakmur.....	41
4.	Kondisi Sarana dan Prasarana MTs AL-Fatah Sidomakmur.....	42
5.	Kondisi Guru dan Karyawan MTs AL-Fatah Sidomakmur	43

6. Kondisi Peserta Didik MTs AL-Fatah Sidomakmur	44
B. Temuan Khusus	45
1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MTs AL-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.....	45
C. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data sarana dan prasarana MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur..... 42
2. Data nama-nama guru dan pegawai MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur 43
3. Data siswa Mts AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur..... 44

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan
Melinting Kabupaten Lampung Timur 41
2. Foto Dokumentasi92

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Bimbingan Skripsi	69
2.	Izin Prasurey	70
3.	Surat Balasan Prasurey	71
4.	Surat Izin Research	72
5.	Surat Tugas	73
6.	Surat Balasan Research.....	74
7.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	75
8.	Surat Keterangan Bebas Perpustakaan	76
9.	Kartu Bimbingan Skripsi	77
10.	Outline	85
11.	Alat Pengumpul Data.....	86
12.	Foto-foto Dokumentasi.....	92
13.	Daftar Riwayat Hidup.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan figur utama dalam pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam membina anak didik menjadi seorang yang lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu seorang pendidik memerlukan guru yang profesional yang sesuai dengan bidangnya. Seorang guru disekolah tidak semata-mata mentransfer ilmu saja tetapi juga sebagai pelopor untuk menciptakan orang-orang berbudaya, berakhlak budi, dan bermoral.

Guru perlu memiliki strategi atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Seorang pendidik dituntut memahami strategi belajar mengajar untuk menjaga keberlangsungan pembelajaran agar berkualitas dan berjalan baik.²

Strategi di dalam konteks mengajar sebagai suatu pola umum perbuatan guru di dalam perwujudan mengajar. Pola umum tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak digunakan atau diperagakan guru di dalam bermacam-macam peristiwa belajar.³ Untuk menghasilkan pembelajaran yang baik serta mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, maka dibutuhkan strategi yang sistematis.

Akhlak merupakan suatu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Karena bagaimanapun tingginya ilmu dan potensi yang dimilikinya sangat

² Mukhammad Bakhrudin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Konsep Dasar dan Implementasinya*, (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021), 12.

³ Ahmad Syuriansyah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 23.

bagus tetapi tidak memiliki budi pekerti yang luhur dan akhlak yang baik maka tidak mencerminkan orang yang baik. Setiap ilmu atau mata pelajaran yang diajarkan oleh guru/pendidik harus memperjuangkan terciptanya akhlak yang mulia.⁴

Akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan dan pikiran terlebih dahulu”.⁵

Membina akhlak sangat mutlak bagi manusia khususnya bagi peserta didik yang akan menjadi generasi penerus, agar mampu berperan baik bagi dirinya, keluarganya dan masyarakat yang akan ada disekelilingnya. Serta bangsa dan agamanya. Akhlak memang memegang peranan penting bagi kekuatan, kesejahteraan hidup dan kehidupan manusia. Hadits yang menjelaskan keutamaan akhlak yaitu sebagai berikut:

أثْقَلُ مَا يُضَعُّ فِي الْمِيزَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

Artinya: “Timbangan paling berat dari apa yang diletakkan di atas neraca Hari Kiamat kelak, adalah takwa kepada Allah dan akhlak yang baik.”⁶

Hadits di atas menjelaskan bahwa kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT hendaknya mentauladani sikap dan akhlak yang dicontohkan

⁴ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Lekoh Barat: Duta Media Publishing, 2017), 5.

⁵ *Ibid.*, 5.

⁶ Al-Ghozali, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia* (Jakarta: Mizania, 2014), 8.

Rasulullah, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang paling baik akhlaknya.

Pendidikan merupakan wadah dimana peserta didik dibimbing oleh guru, dibekali ilmu pengetahuan, bukti pekerti yang luhur, serta moral yang baik. Tanggung jawab guru terhadap peserta didik disekolah merupakan hal yang paling utama, karena apa yang dilakukan peserta didik buruk atau baik itu yang akan dinilai oleh masyarakat adalah guru dan sekolah. Menjadikan peserta didik berakhlak yang mulia adalah salah satu tujuan pendidikan nasional yang mana tugas guru khususnya guru akidah akhlak wajib memegang tanggung jawab penuh terhadap anak didiknya.

Membimbing akhlak melalui pendidikan diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim, dan menjadikan filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam serta dapat mengatasi timbulnya kenakalan remaja.

Suatu masyarakat akan tetap eksis selama moral (akhlak) masih ada. Sebaliknya, masyarakat akan lenyap dan hancur apabila moral telah tiada, bahkan tidak ada artinya kehidupan bagi masyarakat tanpa moral.

Pentingnya akhlak bukan hanya untuk diri pribadi, tetapi peserta didik dan masyarakat secara keseluruhan perlu dibentengi dengan dengan nilai-nilai akhlak karimah. Melihat begitu pentingnya pendidikan akhlak untuk membentuk manusia yang memiliki kepribadian muslim serta memiliki akhlak mulia, maka tugas guru akidah akhlak disekolah tidak hanya

mengajarkan ilmu pengetahuan saja melainkan membimbing serta mencontohkan akhlak yang baik. Seorang guru khususnya guru akidah akhlak harus memiliki kemampuan dan keilmuan yang cukup matang baik secara lahiriyah dan batiniyah. Guru akidah akhlak harus memiliki kepribadian yang agamis yaitu sesuai dengan syariat islam termasuk didalamnya melakukan hal yang terpuji dari segi ucapan maupun perbuatan. Seorang guru akidah akhlak perlu adanya strategi baik itu strategi yang diterapkan dalam pembelajaran ataupun kegiatan yang ada diluar pelajaran.

Berdasarkan pra-survei yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Juni 2020 dengan mewawancarai bapak Mudham Yusuf selaku guru akidah akhlak di MTs Al-Fatah Sidomakmur.

Beliau mengatakan bahwa “beberapa anak-anak itu kurang dalam berakhlak baik, mereka seringkali bolos sekolah, bertutur kata kasar, seringkali juga bapak menegur mereka yang tidak memakai seragam lengkap, dan kurang sopan terhadap guru contohnya keluar kelas tanpa izin”.⁷

Kemudian di bawah ini data mingguan yang diperoleh dari ibu Rohayati selaku guru bimbingan konseling di MTs Al-Fatah Sidomakmur yaitu kelas VII yang berjumlah 20 peserta didik dan dalam satu minggu ada tiga sampai empat peserta didik yang melanggar peraturan seperti keluar kelas tanpa izin dan bolos saat jam pelajaran. Kemudian dikelas VIII dalam satu minggu ada sebanyak enam sampai tujuh peserta didik yang melanggar peraturan sekolah dengan pelanggaran yang berbeda yaitu bolos saat jam pelajaran, tidak

⁷ Wawancara Dengan Bapak Mudham Yusuf Selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Al-Fatah 06-Juni-2020

memakai seragam lengkap, keluar kelas tanpa izin dan merokok. Kemudian beliau mengatakan hal yang serupa terjadi dikelas IX yang berjumlah 30 anak, kurang lebih lima sampai tujuh dari mereka yang melanggar peraturan yaitu bolos saat jam pelajaran, merorok dan tidak memakai seragam lengkap.⁸

Berdasarkan permasalahan akhlak di atas, dapat di lihat bahwa kurangnya akhlak baik pada peserta didik sehingga perlu adanya strategi guru akidah akhlak yang tepat untuk meminimalisir akhlak yang kurang baik pada peserta didik.

Berawal dari temuan tersebut, peneliti ingin meneliti tentang strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlak mulia yang dapat menjadi tauladan bagi sesamanya dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena berdasarkan latar belakang masalah diatas kualitatif merupakan jenis penelitian yang efektif untuk digunakan dalam penelitian ini.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan pertanyaan penelitian adalah: Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak pada diri peserta didik di Mts Al-Fatah Sidomakmur?

⁸ *Wawancara Dengan Ibu Rohayati selaku Guru BK di MTs Al-Fatah 06-Juni-2020*

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak pada diri peserta didik di MTs Al-Fatah Sidomakmur.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁹

Beberapa penelitiann relevan yang telah lalu akan disajikan dibawah ini diantaranya:

1. Hasil penelitian yang berjudul “strategi guru agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SD Islam Tapanuli Bunayya Padang sidimpuan. Hasil dari penelitian ini adalah startegi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu berpatokan kepada

⁹ Institut Agama Islam Negeri Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro:2018), 30

ayat-ayat Al-qur'an yakni, menyesuaikan ayat-ayat Al-qur'an dengan strategi yang diterapkan guru.¹⁰

2. Hasil penelitian yang berjudul "Upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di MTs Ma'arif 4 Pekalongan Lampung Timur". Hasil penelitian bahwa upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa MTs Ma'arif 4 Pekalongan Lampung Timur yaitu menjadi tauladan yang baik bagi siswa dan mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan penelitian relevan di atas persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama meneliti bagaimana strategi, atau upaya guru. Hal yang membedakan adalah peneliti ingin melihat apa saja strategi yang diterapkan dalam membina akhlak siswa.

¹⁰ Iwan Marzuki Ritonga, "Strategi Guru Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Tapanuli Bunayya Padangsidimpuan", (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan), 2014.

¹¹ Wahyu Nur Alfian, Upaya Guru Akidah Akhlak Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MTs Ma'arif 4 Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, (Bandar Lampung: UIN Raden Inten), 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Strategi Guru Akidah Akhlak

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu dasar pedoman untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designd to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Pendapat lainnya menyatakan strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang konduktif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²

Demikian juga strategi merupakan langkah-langkah terencana dan bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pendalaman.³

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2006), 127.

²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 18.

³Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 206.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, strategi adalah sekumpulan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Seorang guru adalah berusaha menularkan penghayatan akhlak dan kepribadianya kepada peserta didiknya, baik yang berupa etos ibadahnya, etos kerjanya, etos belajarnya, maupun dedikasinya yang serba mengharapkan ridha Allah semata.⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa strategi guru akidah akhlak adalah sekumpulan perencanaan kegiatan yang dilakukan guru seperti mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan akhlak peserta didik.

2. Jenis-jenis Strategi Guru Akidah Akhlak

Serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh guru memiliki beberapa jenis diantaranya: ekspositori, afektif, kooperatif, inkuiri, dan CTL(strategi pembelajaran kontekstual).⁵

a. Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah pembelajaran yang melalui beberapa tahapan. *Pertama* dalam penyajian informasi dapat dilakukan dengan ceramah, latihan atau demonstrasi. *Kedua*, tes penguasaan dan penyajian ulang bila dipandang perlu. *Ketiga*, memberikan penerapan dalam bentuk contoh dan soal, dengan jumlah dan tingkat kesulitan yang bertambah. *Keempat*, memberikan

⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 48.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*, 179.

kesempatan penerapan informasi baru dalam situasi dan masalah sebenarnya.⁶

Strategi pembelajaran ekspositori atau strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang mana bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Materi disajikan begitu saja kepada siswa, siswa tidak dituntut untuk mengolahnya, kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh.⁷

Strategi pembelajaran expositori yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru pada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi ini umumnya berpusat pada guru dan peranan guru disini adalah sebagai penceramah.⁸

Strategi pembelajaran expositori adalah strategi pembelajaran yang cenderung menggunakan cara menjelaskan secara rinci materi yang akan dipelajari.⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka strategi pembelajaran expositori adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menjelaskan suatu materi secara rinci kepada sekelompok siswa.

⁶ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 91.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*,128.

⁸ *Ibid.*,128.

⁹ Munif Chatib, *Gurunya Manusia (Menjadikan Semua Akan Istimewa dan Semua anak juara)* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), 130.

b. Strategi pembelajaran afektif

Strategi pembelajaran afektif adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada sikap. Strategi afektif erat kaitannya dengan nilai (value) yang dimiliki seseorang, sikap merupakan refleksi dari nilai yang dimiliki.¹⁰

Strategi pembelajaran afektif adalah strategi yang mampu membentuk sikap positif pada peserta didik, biasanya peserta didik dihadapkan dengan situasi konflik, melalui situasi ini diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik. Ranah afektif ini sangat berkaitan dengan komitmen, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, mengendalikan diri dan lain sebagainya.¹¹

Strategi pembelajaran afektif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik. Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapkan peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis, melalui situasi ini diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik.¹²

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 274.

¹¹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 110.

¹² *Ibid.*

Berdasarkan pengertian di atas maka strategi pembelajaran afektif adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada pembentukan nilai dan sikap pada peserta didik, yaitu tentang baik dan buruk, indah dan tidak indah, layak dan tidak layak, adil dan tidak adil, dan lain sebagainya.

c. Strategi pembelajaran kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif yaitu strategi yang menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yakni antara empat sampai enam peserta didik yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras atau antar suku yang berbeda. Strategi ini juga umumnya perpusat pada peserta didik namun diantara peserta didik ditekankan untuk berdiskusi dan sharing pengetahuan.¹³

Strategi pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁴

Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi dimana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok atau tim-tim untuk mempelajari konsep-konsep atau materi- materi. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dalam implementasinya mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 241.

¹⁴ Ahmad Suriansyah, Aslamiah et al., *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 255.

dalam kelompok-kelompok kecil yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penghargaan.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas maka strategi pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan ras/ suku dan kemampuan akademik yang berbeda yang kemudian dibuat kelompok kecil untuk saling sharing dan berdiskusi.

d. Strategi pembelajaran inkuiri (SPI)

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.¹⁶

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan peserta didik.¹⁷

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari

¹⁵ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 102.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran.*, 195.

¹⁷ Afrita Heksa, *Pembelajaran Inkuiri di Masa Pandemi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 8.

dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas maka strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator, peserta didik dituntut untuk dapat berfikir secara kritis dan bisa menemukan jawaban melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik.

e. Strategi pembelajaran kontekstual (CTL)

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membantu hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarganya, warga negara, dan pekerja.¹⁹

CTL atau strategi pembelajaran kontekstual merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga siswa

¹⁸ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 223.

¹⁹ Wahyu Susiloningsih, "Model Pembelajaran CTL (Kontekstual Teaching and Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya," *Jurnal Pedagogia* No. 1/ Februari 2016, 60.

termotivasi untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.²⁰

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan strategi yang mengikutsertakan seluruh siswa dalam menyelidiki dan mengkorelasikan materi, sehingga mendorong siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka strategi pembelajara kontekstual (CTL) adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajarai dengan kehidupan nyata.

3. Urgensi strategi dalam pembelajaran akidah akhlak

Pendidikan merupakan sektor yang paling menentukan kualitas suatu bangsa, kegagalan sebuah pendidikan berimplikasi pada gagalnya sebuah bangsa, dan keberhasilan pendidikan akan membawa keberhasilan sebuah bangsa. Ketika membahas tentang pendidikan tentu tidak akan terlepas dari bagaimana cara para pendidik memberikan sistem belajar yang sesuai serta menarik bagi peserta didik. Belajar bukan hanya sekedar mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan, melainkan lebih dari itu, karena berhubungan dengan pembentukan sikap, nilai, ketrampilan dan pengetahuan, sehingga siswa yang belajar dapat mengadakan reaksi dengan lingkungan secara intelektual, menyesuaikan diri untuk menuju kearah kemajuan dalam melakukan perbaikan tingkah laku sebagai hasil belajar.

²⁰ Wna Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*, 255.

²¹ Atika Kumala Dewai. Hasanudin Manurung et al., *Strategi dan Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), 13.

Pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif, maka para guru memerlukan sebuah strategi yang cocok guna mendukung proses pembelajaran. Strategi merupakan langkah-langkah terencana dan bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pendalaman.²²

Pembelajaran mengarahkan peserta didik dan pendidik sehingga terbentuk dalam suasana belajar, berkualitas atau tidaknya suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana strategi yang digunakan oleh guru. Strategi yang tepat akan membantu guru mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.²³

Berdasarkan uraian diatas maka strategi dalam pembelajaran akidah akhlak sangat penting agar arah dan tujuan yang diinginkan tercapai sesuai dengan pedoman yaitu terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia dengan terwujudnya perilaku yang baik dilingkungan sekolah dan masyarakat.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang sudah meng-indonesia, ia merupakan bentuk jama' dari kata *khulq*. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata

²² Abuddin Nata, *Prespektif Islam*.,206.

²³ Putu Sanjaya, "Pentingnya Sinergitas Keluarga Dengan Sekolah Melaksanakan Strategi Dalam Pembelajaran," *Widyacarya* no. 2 2018, 35-36.

makhluk yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalafa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khuluq* dan *akhlak* mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan termasuk didalamnya kejadian manusia.

Akhlak ialah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.²⁴

Akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk al-Quran dan hadis.²⁵

Pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa akhlak adalah sesuatu yang melekat pada diri dan kepribadian manusia, dengan akhlak kita akan melakukan perbuatan tanpa adanya suruhan, baik itu perbuatan yang buruk atau baik, maka dari itu perlunya akhlak mulia pada tiap-tiap diri manusia guna menjadikan kita manusia yang baik dihadapan Tuhan, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang baik akhlak dan budi pekertinya.

Akhlak mulia/terpuji adalah sikap sederhana dan lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilakunya, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, amanah, istiqomah, berkemauan, berani sabar, syukur, lemah lembut, berharap dan bercemas, takwa, malu, zuhud, tawakkal kepada Allah, pemaaf dan bertoleransi, kasih sayang, cinta kasih, adil, baik

²⁴ Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 94.

²⁵ *Ibid.*

dan mulia, tafakkur pada ciptaan Allah, disiplin, bersiaga dan berwaspada, menjaga lisan, adil dalam kata dan perbuatan, kebersihan, menimbang, apa adanya (qanaah), bijaksana, melayani, tanggung jawab, kehandalan, penuh arti, kedamaian, ketertibaan, kebaikan, menolong tanpa pamrih, dermawan, ramah akrab, luwes, wajar, gigih dan menghargai orang lain.²⁶

Pengertian diatas dapat dipahami bahwa akhlak mulia adalah akhlak yang sifatnya baik, akhlak yang dapat menjadikan hidup kita sejahtera, hidup tenang, tentram dalam hati. Orang yang berakhlak mulia akan senantiasa hidup dalam ketenangan, selalu menolong terhadap sesama, jiwa sosialnya terjaga dan selalu menjaga lisan dan perbuatannya secara otomatis.

2. Jenis-jenis Akhlak

Akhlak memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu: akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) dan akhlak tercela (akhlakul madzmumah).²⁷

a. Akhlak terpuji (*mahmudah*)

Akhlak mulia yakni sikap sederhana dan lurus sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, amanah, istiqomah, berkemauan, berani, sabar, syukur, lemah lembut, takwa, tawakkal kepada Allah, pemaaf dan bertoleransi, kasih sayang, cinta kasih, baik, adil dan mulia, tafakkur pada ciptaan Allah, disiplin, bersiaga dan berwaspada, menjaga lisan, adil dalam kata dan perbuatan, kebersihan, menimbang, apa adanya (qanaah), bijaksana, melayani, tanggung jawab, kehandalan, penuh arti, kedamaian, ketertiban, kebaikan, menolong tanpa pamrih, dermawan, ramah akrab, luwes, wajar, gigih, rajin, benar, semangat, penyelesaian yang baik, menghargai orang lain, dan lain-lain.²⁸

²⁶ *Ibid.*, 97.

²⁷ Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter.*, 97.

²⁸ *Ibid.*, 96.

Akhlak yang baik adalah sebagaimana yang diteladankan oleh Rasulullah SAW, juga yang merupakan dari sikap para Shiddiqin.²⁹

Akhlak mulia bisa dicirikan dengan kejujuran, tanggung jawab, dan berperilaku baik (senang membantu/ peduli/. Sopan santun). Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.³⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka akhlak mahmudah adalah akhlak yang diteladankan Rasulullah yang berhubungan dengan ibadah, sosial, maupun keimanan.

b. Akhlak buruk (*madzmumah*)

Akhlak buruk adalah racun yang dapat membunuh, noda yang nyata, sifat kerendahan yang jelas yang menjauhkan manusia dari Allah.³¹

Akhlak buruk ialah perangai atau tingkah laku yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap tidak baik, dimana tingkah laku atau perangai tersebut mengakibatkan orang lain tidak senang.³²

²⁹ Dedi Wahyudi dan Muhammad Ali, *Mengenal Akidah Dan Akhlak Islami* (Lampung: CV. IQRO, 2018), 98.

³⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berorientasi Asesmen Kompetensi Minimum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 287.

³¹ Dedi Wahyudi dan Muhammad Ali, *Mengenal Akidah*, 98.

Akhlak buruk yaitu perbuatan yang tercela yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku.³³

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka akhlak mazmumah adalah akhlak yang berbanding terbalik dengan akhlak mahmudah yakni akhlak yang menjauhkan manusia dari Allah.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Setiap perilaku manusia didasarkan atas kehendak, apa yang dilakukan manusia timbul dari kejiwaan, walaupun panca indera kesulitan melihat pada dasar kejiwaan namun dapat dilihat dari wujud kelakuan, maka setiap kelakuan bersumber dari kejiwaan.

Orang yang berakhlak adalah orang-orang yang menjaga (membentengi diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak di ridhoi Allah, bertanggung jawab mengenai sikap, tingkah laku, karakter dan perbuatannya, serta memenuhi kewajibannya.³⁴

Faktor yang mempengaruhi akhlak diantaranya: adat istiadat, keturunan, dan pendidikan.³⁵

a. Adat kebiasaan

Adat kebiasaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang sehingga mudah dikerjakan.³⁶

³² *Ibid.*, 415.

³³ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlakul Tasawuf* (NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 42.

³⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 361.

³⁵ Badrudin, *Akhlak Tasawuf* (Serang: IAIB Press, 2015), 45-47.

³⁶ *Ibid.*, 45.

Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan, tidak cukup hanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan kecendrungan hati terhadapnya, jadi terbentuknya kebiasaan itu, adalah karena adanya kecendrungan hati yang diiringi perbuatan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas adat kebiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang dan dapat menjadi karakter pada diri manusia.

b. Keturunan

Faktor keturunan merupakan faktor bawaan dari orang tua yang diturunkan kepada seorang anak dari kemampuan dan bakat tertentu.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas faktor keturunan merupakan pewarisan sifat, watak, perilaku serta bakat yang diturunkan dari orang tua kepada anaknya, maka apa yang ada pada anak tersebut pun tidak akan jauh berbeda dengan orang tuanya.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha membimbing mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga terjadilah perubahan didalam kehidupan pribadinya sehingga makhluk individual dan sosial serta hubungannya dengan alam dan dimana ia berada.³⁸

³⁷ *Ibid.*, 45.

³⁸ *Ibid.*, 46

Pengertian diatas dapat diartikan bahwa adanya pendidikan dapat mengarahkan dan membawa manusia kepada hal-hal yang baik dan dapat merubah tingkah laku yang tidak baik.

C. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik

Strategi guru akidah akhlak adalah rangkaian kegiatan yang telah dirancang oleh guru untuk membina akhlak peserta didik. Berikut adalah langkah-langkah strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik.

1. Pendidikan secara langsung

Pendidikan yang mengadakan hubungan secara langsung secara pribadi dengan individu yang bersangkutan. Pendidikan secara langsung yaitu pendidikan yang diberikan guru dengan langsung dari guru ke peserta didik yang bersangkutan dengan melakukan pendekatan, dan metode yang guru gunakan yaitu: Keteladanan, pembiasaan, dan pendekatan.³⁹

a. Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual, dan sosial. Sebab, seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru, disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya baik

³⁹ Manan Syaipul, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, Vol 15 (2017): 53.

dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, indrawi, maupun spiritual.⁴⁰

Keteladanan adalah hal-hal yang ditiru atau di contoh oleh seseorang dari orang lain. Keteladanan yang dimaksud di sini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik, sesuai dengan pengertian *uswatun hasanah*. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa metode keteladanan merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh seseorang dalam proses pendidikan melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru.

Keteladanan dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan Islam karena hakikat pendidikan Islam ialah mencapai keridhoan kepada Allah dan mengangkat tahap akhlak dalam bermasyarakat berdasarkan pada agama serta membimbing masyarakat pada rancangan akhlak yang dibuat oleh Allah swt.⁴¹ Tingkah laku, cara berbuat dan berbicara akan ditiru oleh anak. Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa anak-anak cenderung suka dan senang meniru tingkah laku guru.⁴² Guru sebagai orangtua setelah kedua orangtua di rumah, harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Guru harus menjaga setiap perbuatan dan perkataanya karena akan ditirukan oleh peserta didik. Karena peserta didik akan meniru dan meneladani apa yang dilihat dari gurunya.

⁴⁰ *Ibid.*, 53.

⁴¹ *Ibid.*, 53.

⁴² Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Padang: Rios Multicipta, 2013), 146.

Pendidikan akhlak tidak akan sukses melainkan dengan disertai pemberian contoh teladan yang baik dari seorang. Perilaku seorang guru dalam kehidupan sehari-hari harus menjadi panutan dan rujukan moral anak-anak.

Proses pembelajaran dan dalam aktivitas, termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas ataupun di luar kelas memberikan kesan segalanya berbicara terhadap peserta didik. Cara guru dalam mencerminkan keteladanan kepada anak didiknya adalah, seorang guru harus menjauhkan diri dari sikap dusta agar anak-anak tidak belajar dusta, seorang guru tidak boleh membuang sampah sembarangan, bagaimana pun marahnya, seorang guru tidak boleh mengeluarkan kata-kata kasar dan umpatan agar anak-anak tidak menirunya, seorang guru harus memiliki sikap toleransi terhadap anak didik yang melakukan kesalahan dan menasehatinya dengan bahasa yang lembut tanpa bermaksud memanjakan, agar anak-anak terbiasa memaafkan kesalahan dan berlaku santun terhadap orang lain.⁴³

b. Pembiasaan

Pembiasaan adalah sebuah metode ataupun pendekatan dalam pendidikan Islam. Pembiasaan pada intinya adalah pengalaman. Dalam pembentukan sikap, metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif, orang yang biasa bersih akan memilih hidup bersih tidak

⁴³ Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islam* (Jakarta: Gema Insan Press, 2010), 13-14.

hanya fisik, tetapi bisa berdampak terhadap bersih pikiran dan hatinya. Perlu di ingat bahwa pembiasaan berintikan pengulangan, maka metode pembiasaan juga berguna untuk menguatkan hapalan, Rasulullah berulang-ulang berdo'a dengan do'a yang sama, maka rasululah hapal betul do'anya itu.⁴⁴

Berdasarkan hal ini sebagai seorang guru akidah akhlak senantiasa untuk membiasakan peserta didik melakukan akhlak yang mulia.

Akhlak yang baik itu harus di coba dipaksakan untuk melakukannya, jika sudah dipaksa akan menjadi kebiasaan, kebiasaan akan menjadi kebutuhan sehingga kebutuhan menjadi kecintaan.

c. Melalui pendekatan personal

Membina akhlak dilakukan dengan pendekatan secara personal merupakan langkah yang dilakukan guru dengan mendekati peserta didik secara individu dengan memberikan bantuan solusi atas permasalahan yang dihadapi peserta didik dan bimbingan moral kepada masing-masing individu. Pendekatan ini dilakukan dengan metode dialog/hiwar, yaitu percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai suatu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki, dalam hal ini antara guru dan peserta didik. Dialog tersebut dilakukan dengan santai agar peserta didik yang akan diarahkan memahami dan bisa diarahkan.

⁴⁴ Asmadawati, *Desain Pembelajaran.*, 146

Cara yang dilakukan guru akidah akhlak jika ada yang melakukan pelanggaran adalah dengan merangkulnya dan ditegur. Biasanya peserta didik tersebut diajak mengobrol berdua ditempat yang nyaman, beliau tidak langsung menginterogasinya, tapi siswa itu diajak bercanda dan bercerita dahulu. Cerita tersebut nantinya menjerumus kepokok permasalahan. Jika peserta didik yang sudah dinasehati secara halus tapi masih tetap melakukan pelanggaran, dan pelanggaran tersebut terlalu berat, maka siswa yang bersangkutan disidang. Bila tidak bisa diubah, di beri surat peringatan.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan diatas maka pendekatan personal yang diterapkan guru yaitu pendekatan yang memberikan bantuan solusi atas permasalahan yang dihadapi peserta didik dan bimbingan moral kepada masing-masing individu.

⁴⁵ Farhan, "Strategi Guru Pai Dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa Di Sma N", (Marga Baru Musih Rawas: IAIN Bengkulu), 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan), dapat juga dianggap sebagai penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya.¹

Penelitian lapangan ini dilakukan langsung di MTs Al-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, dimana objek yang diteliti yaitu strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka *statistic*.² Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Peneliti mengungkapkan strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak

¹ Umar Sidiq, Muh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 10.

² *Ibid.*, 13.

berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh”.³ Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga penulis memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini”.⁴

Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian.⁵ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diobservasi langsung dilapangan, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016) 230–231.

⁴ *Ibid*, 224.

⁵ Samsu, *Metode Penelitian Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Reserach dan Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 95.

akidah akhlak, peserta didik, dan kepala sekolah di MTs Al-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu “sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis”.⁶ Pendapat yang lain menjelaskan bahwa “data tambahan adalah data yang diperoleh dari sumber kedua seperti majalah ilmiah, buku, sumber dari arsip dll”.⁷ Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, juga dapat diambil dari sejarah singkat sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, kondisi guru dan karyawan, kondisi peserta didik, kondisi sarana dan prasarana serta struktur organisasi MTs Al-Fatah Sidomakmur.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan sumber data utama atau primer dan sumber data tambahan (sekunder), yang mana data-data dapat terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*Interview*) sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan, yang mempertemukan antara dua orang bertukar informasi dan ide, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*.,245.

⁷ Samsu, *Metode Penelitian*.,94.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*., 231.

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi lisan/verbal, wawancara memungkinkan kita menyusup kedalam pikiran orang, tepatnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengalaman, pendapat, pikiran, dan lainnya yang tidak bisa diamati.⁹

Sebagai sebuah teknik yang penting dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, ada tiga bentuk wawancara sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan setelah peneliti mengetahui dengan pasti semua tentang informasi yang akan diperoleh. Dengan begitu peneliti sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur dilaksanakan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan cara wawancara terbuka yang lebih banyak mengedepankan ide-ide dan pendapat dari pihak yang diajak wawancara.

⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : CV Andi Offest, 2014), 48.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur berarti wawancara yang bebas dengan cara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.¹⁰

Berdasarkan jenis wawancara di atas, maka peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan kepala sekolah dan guru akidah akhlak untuk memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan strategi guru akidah akhlak dalam mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia di MTs AL-FATAH Sidomakmur.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹

Observasi ialah pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu dan beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah.¹²

Observasi adalah proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan pemotretan atas perilaku yang diamati.¹³

Peneliti di sini menggunakan observasi partisipatif dilakukan sebagai pengamatan langsung (*direct observation*), yang peneliti

¹⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian.*, 233.

¹¹ Samsu, *Metodologi Penelitian.*, 97.

¹² *Ibid.*

¹³ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian.*, 66.

lakukan di lokasi sekolah di MTs Al-Fatah Sidomakmur saat jam pelajaran akidah akhlak berlangsung dan diluar jam belajar (istirahat), penelitian ini untuk membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan atau isi suatu dokumen yang berkaitan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang strategi guru akidah akhlak dalam mewujudkan akhlak peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau penelitian menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa yang dimaksud dokumentasi adalah merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara mencatat beberapa hal yang terkait, yaitu strategi yang digunakan disekolah yang telah didokumentasikan oleh kepala sekolah. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri Mts Al-Fatah, struktur organisasi Mts Al-Fatah, Visi Misi Mts Al-Fatah.

¹⁴ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, 123.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

“Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Setelah data diperoleh, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan”.¹⁵

Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi data adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁶

Triangulasi data memiliki beberapa macam yaitu:

1. Trianggulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Trianggulasi teknik adalah untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya data

¹⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 214.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

diperlukan dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsisten ke dalam dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menggunakan tringulasi teknik.

Metode yang digunakan untuk mendukung triangulasi teknik yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Oleh karenanya dalam melakukan penelitian dibutuhkan keabsahan data untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan hasil umum. “induksi adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah “dilakukan secara interaktif melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion/drawing/verivication*)”.¹⁸

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*.,274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*., 252.

membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan.¹⁹

Reduksi data adalah memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satu analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompoknya sesuai dengan masalah yang diteliti.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas reduksi data adalah proses penyederhanaan data sehingga data yang diperoleh dari lapangan mudah untuk diolah dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data adalah segala sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya pemikiran kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya

¹⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing 2015), 123.

²⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 87.

mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.²¹

Penyajian data dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.²²

Berdasarkan penjelasan diatas mendisplay data adalah proses penyederhanaan data sehingga peneliti mendapat menggambarkan data dengan jelas dan memudahkan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

3. Verivication/Conclusion (kesimpulan)

Kesimpulan atau verivikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Tahapan reduksi data dan penyajian data tidak melulu terjadi secara berbarengan, akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi dat lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan.²³

Penarikan kesimpulan pada dasarnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini

²¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, 100.

²² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 87.

²³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, 102.

kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual.²⁴

Mengingat penelitian yang peneliti lakukan bersifat deskriptif maka penarikan kesimpulan menggunakan metode analisa diantaranya:

1. Analisa secara induktif

Analisa secara induktif yakni diawali dari usaha memperoleh data secara detail (riwayat hidup responden, *life story*, *life style*, berkenaan dengan topik atau masalah penelitian), tanpa evaluasi dan interpretasi lalu dikategori, diabstraksi dan dicari tema, konsep atau teori sebagai temuan.²⁵

Metode analisa secara induktif diawali dengan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan lalu disusun atau diabstraksikan berdasarkan sumber-sumber khusus yang terdapat dilapangan pula, dengan metode ini, peneliti menangkap fakta dengan dengan mengumpulkan sumber data secara bertahap, lalu di kembangkan, dimaknai secara khusus, diklarifikasikan kelompok demi kelompok dan kemudian didapatkan kesimpulan atau teori.

2. Analisa secara deduktif

Analisa secara deduktif merupakan metode analisa data yang dimulai dari dalil-dali umum dan paradigma tertentu kemudian menghubungkan dengan data-data empiris, sebagai pangkal tolak pengambilan kesimpulan.

²⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 87.

²⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian.*, 52.

Metode ini dilakukan untuk penelitian kuantitatif karena menganalisa data berbentuk angka dari hasil tes, yang nantinya dideskripsikan secara verbal.

Berdasarkan kedua analisa diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode induktif dan deduktif merupakan metode dan cara yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs AL-FATAH Sidomakmur

Madrasah Tsanawiyah AL-FATAH Sidomakmur didirikan pada tahun 1999 MTs Al-Fatah Sidomakmur adalah sebuah yayasan yang mulanya bercabang dari Pondok Pesantren Islam Shuffah Hizbullah yang berdiri pada tahun 1976, yang kemudian yayasan Shuffah Hizbullah AL-Fatah membuka berbagai cabang dipenjur daerah salah satunya yaitu MTs AL-Fatah di desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kaabupaten Lampung Timur.

Madrasah AL-Fatah merupakan madrasah yang peduli akan pendidikan, hal ini ditunjukkan dengan berdirinya berbagai sekolah dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda seperti Taman Pendidikan Al-Quran, Pendidikan Anak Usia Dini, Madrasah Ibtidaiyah, dan Madrasah Tsanawiyah.

a) Identitas MTs AL-FATAH

Adapun identitas dari MTs AL-FATAH yaitu:

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : MTs AL-FATAH |
| 2) NSM | : 121218070077 |
| 3) NPSN | : 60730305 |
| 4) SK Ijin Oprasional | : Wh/6/PP.00.5/66/2001 |
| 5) Status Sekolah | : Swasta |

6) Kepala Sekolah : Setiawati, S.Pd. SD

b) Lokasi Sekolah MTs AL-FATAH

a) Jalan : Jl. Saman Hudi No 5.

b) RT/RW : 17/09

c) Desa/ Kelurahan : Sidomakmur

d) Kecamatan/ Kab : Melinting/ Lampung Timur

e) Provinsi : Lampung

f) No. Telp/No. Fax : 085269870520

g) Status tanah : Wakaf

h) Luas tanah : 1825 M2

i) Luas Bangunan+Teras : 567 M

j) Status bangunan : Milik sendiri

k) Tahun didirikan : 1997

l) Status Kepemilikan : Swasta

m) Kode Post : 341999

2. Visi misi dan tujuan MTs AL-Fatah Sidomakmur

a) Visi MTs AL-Fatah

Mewujudkan generasi yang agamis, kompetitif, serta berwawasan luas dan peduli lingkungan.

b) Misi MTs AL-Fatah

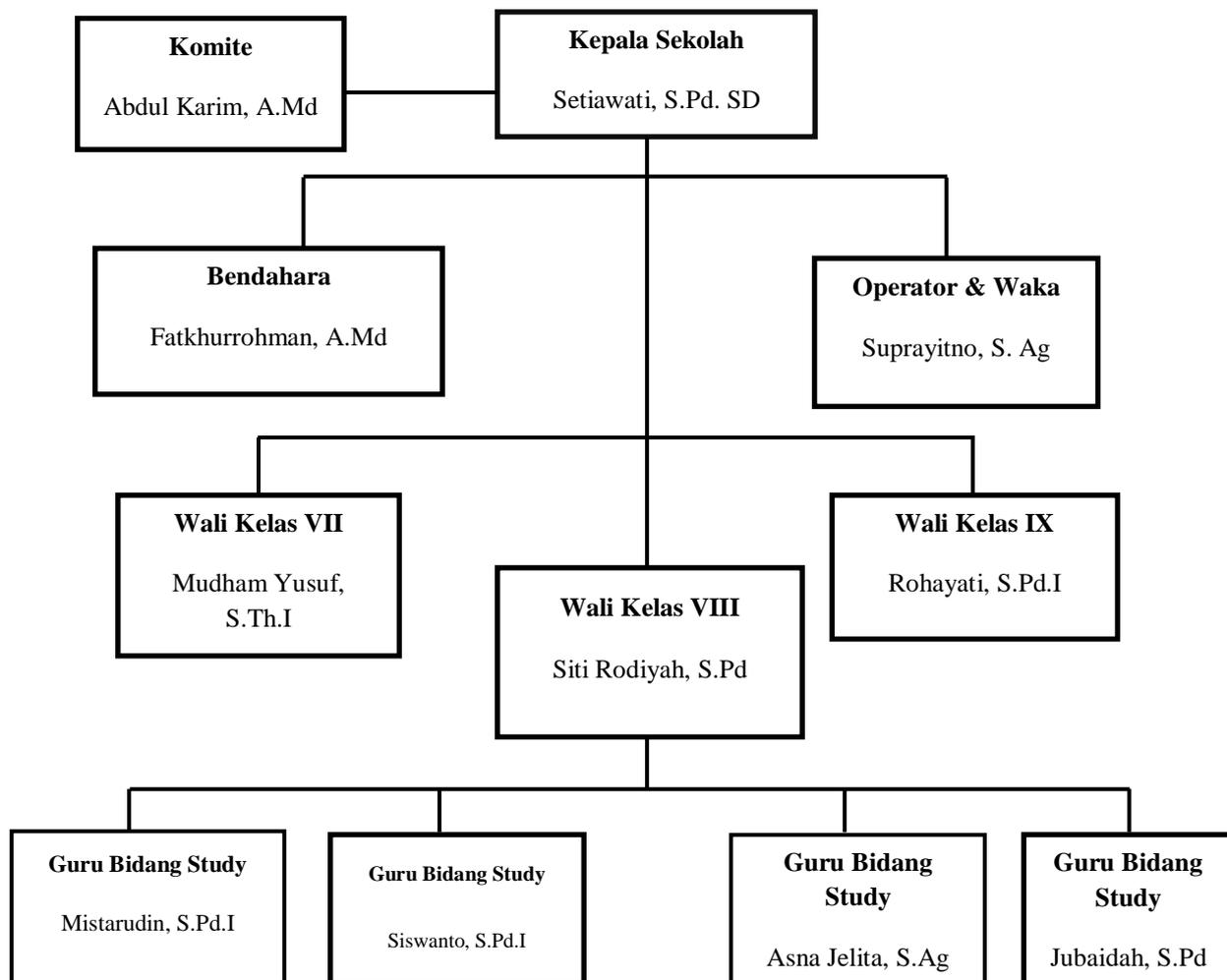
a) Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa

b) Meningkatkan kemampuan siswa

c) Memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan kepada siswa

- d) Menerapkan nilai-nilai dan norma-norma akhlak, serta menciptakan suasana yang agamis
- e) Membuat sistem pengembangan kreatifitas yang berkelanjutan
- f) Mengembangkan lingkungan sekolah yang kondusif dan islami
- g) Melaksanakan pembelajaran yang menerapkan ketrampilan dan percobaan serta penelitian
- h) Membuat sistem pembinaan siswa peduli lingkungan
- i) Melaksanakan pembinaan aqidah dan akhlak bagi murid

3. Struktur Organisasi MTs AL-Fatah Sidomakmur



4. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs AL-FATAH Sidomakmur

1) Sarana MTs AL-FATAH Sidomakmur

Data Sarana Fisik MTs AL-FATAH Sidomakmur

No.	Ruang/Lokal	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	3	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	WC/ Kamar Mandi	4	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
8	Masjid	1	Baik
9	Halaman Upacara	1	Baik
10	Halaman Parkir	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Sumur	1	Baik
14	Laboratorium Komputer	1	Baik

2) Prasarana MTs AL-FATAH Sidomakmur

Data Prasarana MTs AL-FATAH Sidomakmur

o.	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Papan Tulis	3	Baik
2	Tempat Sampah	6	Baik
3	Lemari	4	Baik
4	Jam Dinding	6	Baik
5	Bel Sekolah	1	Baik
6	Sound system	1	Baik
7	Komputer	6	Baik
8	Rak Hasil Karya	1	Baik

5. Kondisi Guru dan Karyawan MTs AL-FATAH Sidomakmur

MTs AL-Fatah Sidomakmur memiliki guru pada masing-masing mata pelajaran yang disebut guru bidang studi, dan memiliki beberapa karyawan yang membantu disekolah. Keadaan guru dan karyawan di MTs AL-Fatah Sidomakmur dapat dilihat pada table berikut ini:

Daftar Pendidik dan Karyawan MTs AL-Fatah Sdomakmur

No	Nama Guru/Nip	Tempat Tanggal Lahir	Tmt	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar	Tugas Tambahan
1	Setiawati, S.Pd.SD	Bandarmas 11-11-1983	17-07-2002	S1	Mtk, B. Inggris	Kamad
2	Mudham Yusuf, S.Th I	Tebing 07-01-1980	25-02-2001	S1	Akidah akhlak, SKI	Wali Kelas VII
3	Suprayitno, S.Ag	Cilacap 15-04-1971	27-07-2006	S1	Qur'an Hadits,	Wakur

					Fikih	
4	Rohayati, S.Pd I	Bandarmas 10-10-1977	27-07-2000	S1	Bahasa Indonesia, PKn	Kepala Leb
5	Siti Rodyah, S. Pd I	Sidomakmur 04-06-1984	27-07-2002	S1	IPA	Wali Kelas VIII
6	Fatkhurrohman, A. Md	Batang 12-06-1970	27-07-1999	D.3	Mulok	Bendahara
7	Siswanto.S. Pd I	Tanggamus 23-05-1967	15-07-1999	S1	IPS	Guru Mapel
8	Mistarudin, S. Pd I	Rawa Harum, 25-07-1972	15-07-2008	S.1	B. Arab, Penjas	Wali Kelas IX
9	Abdul Karim, A.Md	Tebing, 10 Desember 1964	15-07-2011	D.3	-	Komite
10	Asna Jelita, S.Ag	Tanjung Aji, 14 September1970	15-07-2019	S1	B. Lampung	Guru Mapel
11	Jubaidah, S.Pd.SD	Sidomakmur., 20 Juli1992	15-07-2018	S1	SBK	Guru Mapel
12	Nurul Fadli	Tebing, 22 Juli 1992	15-07-2017	SLTA	Driver Car	-

6. Kondisi Peserta Didik MTs AL-FATAH Sidomakmur

MTs AL-Fatah Sidomakmur memiliki kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	12	8	20
2	VIII	11	10	21
3	IX	10	17	27
Jumlah		33	35	68

B. Temuan Khusus

Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa, strategi adalah taktik atau langkah-langkah yang terencana seorang guru dalam rangka untuk membina akhlak pada siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki akhlak yang baik.

1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik

Strategi guru dalam membina akhlak peserta didik tidak lepas dari cara dan upaya guru dalam pembelajaran dikelas dan di lingkungan sekolah. Strategi guru dalam penelitian ini berarti suatu perencanaan dan upaya serta taktik dalam membina akhlak peserta didik agar peserta didik memiliki akhlak yang baik dan menjadi tauladan bagi sesamanya. Peneliti melakukan wawancara seputar strategi ekspositori dan metode pembiasaan kepada Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I selaku guru akidah di MTs Al-Fatah Sidomakmur beliau menyatakan bahwa:

“Pembelajaran dikelas yang bapak lakukan yaitu dengan metode berceramah dan dengan penguasaan materi yang matang ya, misalnya pada saat menjelaskan materi terkait tentang adab terhadap orang tua, guru dan sesama muslim, yang pertama bapak lakukan yaitu menjelaskan apa itu adab terhadap orang tua, guru dan sesama muslim kemudian setelah itu bapak menyeru mereka untuk membaca dan mengamati kisah yang tertera pada buku paket kemudian bapak tanya lagi “setelah kalian baca dan mengamati, apa yang kalian dapat kan dari kisah tersebut?” nah dengan sendirinya siswa menjawab satu persatu dengan bergantian, maka setelah jawaban mereka terkumpul, bapak mendeskripsikan ulang cerita tersebut dengan menyebutkan point-point yang patut kita contoh dari kisah tersebut. Dengan demikian anak-anak itu mampu memahami dan dapat mencontohkan dalam kehidupan mereka.”¹(W.G.M.F1.17/02/22)

¹ Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I, Guru Akidah Akhlak MTs Al-Fatah Sidomakmur, 17 Februari 2022, pukul 10:30 WIB.

Terkait dengan pembiasaan yang diterapkan bapak Mudham Yusuf, S.Th.I beliau mengemukakan bahwa:

“Bapak juga melakukan pembiasaan pada mereka disekolah yaitu apabila mau keluar kelas diwajibkan izin terlebih dahulu sesuai dengan dalil Al-Quran yaitu Q.S An-Nur ayat 62 yang artinya “...mereka tidak meninggalkan rasul sebelum meminta izin kepadanya” dan pembiasaan lainnya yaitu memberi salam ketika bertemu dengan guru dan teman agar mereka terbiasa untuk tegur salam sapa terhadap orang yang lebih tua atau teman sebayanya, selalu menghimbau agar membuang sampah pada tempatnya. Dengan demikian anak-anak itu akan terbiasa memiliki perilaku yang baik, beradab dan akhlak yang baik mba.”² (W.G.M.F7.F8.F9.17/02/22)

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dapat dipahami bahwa guru menjelaskan materi diawal dengan berceramah kemudian guru melibatkan siswanya untuk mengamati teks cerita yang ada pada buku paket mereka masing-masing, setelah itu guru bertanya secara random kepada peserta didik lalu peserta didik menjawab kemudian guru menjelaskan ulang point apa yang seharusnya kita contoh dari kisah tersebut, tidak hanya itu, guru berusaha semaksimal mungkin dalam membina akhlak peserta didik yaitu guru melakukan pembiasaan dikelas maupun diluar kelas salah satunya yaitu apabila ingin keluar kelas diwajibkan izin terlebih dahulu karna hal ini termasuk adab dalam bermajlis, kemudian guru juga membiasakan tegur salam sapa kepada mereka agar ketika bertemu dengan guru atau teman sebayanya atau orang yang lebih tua darinya mereka terbiasa untuk itu semua. Strategi afektif dan bentuk keteladanan guru dalam membina akhlak pada

² Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I, Guru Akidah Akhlak

peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur bapak Mudham Yusuf, S.Th.I menyatakan bahwa:

“Bapak sebagai guru khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak sudah tau mana peserta didik yang masih kurang baik akhlaknya dan mana yang sudah termasuk dalam kategori baik (homogenitas), jadi dalam strategi pembiasaan sikap atau afektif ini bapak tidak hanya fokus pada pemahaman materi melainkan juga pada perilaku, akhlak, watak pada siswa. Bapak biasanya memberikan penugasan kepada mereka dengan catatan khusus bagi peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, maka dengan catatan khusus tersebut bapak bisa melihat mana peserta didik yang menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.”³(W.G.M.F2.17/02/22)

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak diatas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran afektif adalah strategi yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik yang kemudian diberikan catatan khusus untuk mereka yang tidak tepat waktu dan tidak mengumpulkan tugas.

Selanjutnya bapak Mudham Yusuf, S.Th.I beliau mengemukakan bahwa:

“Bapak juga selaku guru harus memberikan contoh yang baik kepada mereka salah satunya bapak harus tepat waktu apabila mau berangkat kesekolah, berpakaian rapih ketika kesekolah, berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan, kemudian bapak juga tidak jarang memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik yang jujur dan disiplin waktu, dengan tujuan agar memotivasi peserta didik lainnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.”⁴(W.G.M.F5.F6.17/02/22)

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak diatas dalam melakukan strategi pembelajaran juga menyadari bahwa keteladanan seorang guru

³ Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I, Guru Akidah Akhlak

⁴ Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I, Guru Akidah Akhlak

merupakan hal yang penting dan harus dimiliki contohnya seorang guru harus berangkat tepat waktu ketika ke sekolah, menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara, berpakaian rapih, serta memberi apresiasi kecil-kecilan kepada peserta didik yang telah menjadi contoh baik untuk peserta didik lainnya. Dengan demikian peserta didik dapat melihat dan mencontoh perilaku baik guru dalam kehidupan mereka.

Selanjutnya bapak Mudham Yusuf, S.Th.I mengemukakan bahwa:

“Bapak sebagai guru dalam membina akhlak siswa agar memiliki perilaku yang baik dan kerjasama team yang baik maka diterapkan strategi kooperatif yaitu bapak memberikan tugas kelompok dan minimal kelompok terdiri dari 3 anggota, kemudian tiap anggota diberi tugas masing-masing agar saya bisa melihat tanggung jawab mereka atas apa yang saya perintahkan, dan mengumpulkannya sesuai waktu yang telah saya tentukan mb.”⁵(W.G.M.F3.17/02/22)

Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I mengemukakan bahwa:

“Materi penugasan kelompok yang bapak berikan adalah merangkum dengan tulisan tangan contohnya tentang keteladanan sahabat Abu Bakar, lalu tiap anggota dibagi tiap sub sub materinya, setelah mereka selesai maka hasil tiap anggota dijadikan satu portofolio dan diberi sampul dengan semenarik mungkin, jadi nanti itu terlihat mana saja kelompok yang benar-benar bagus kerjasama dan bertanggung jawab atas anggotanya. Bapak juga membiasakan mereka untuk selalu tepat waktu dalam setiap kegiatan apapun itu, contohnya pada pengumpulan tugas, apabila ada yang telat biasanya bapak kasih hukuman seperti tugas tambahan.”⁶(W.G.M.F3.17/02.22)

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa strategi kooperatif yaitu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan penugasan dalam bentuk kelompok kepada peserta didik. Pembinaan akhlak dalam penugasan ini agar peserta didik memiliki rasa tanggung

⁵ Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I, Guru Akidah Akhlak

⁶ Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I, Guru Akidah Akhlak

jawab dan kerjasama antara satu dengan yang lain. Penugasannya yaitu dengan diberikan materi yang kemudian tiap kelompok merangkum tiap sub sub materi tersebut, tiap anggota diberikan tugas masing-masing kemudian rangkuman tersebut dibuat portofolio dengan sampul yang semenarik mungkin. Guru dalam melakukan strategi pembelajaran mengaitkannya dengan pembinaan akhlak pada peserta didik yakni dengan memberi hukuman apabila ada dari mereka yang tidak mengumpulkan tugas, hukuman tersebut merupakan salah satu pembiasaan agar peserta didik selalu disiplin waktu. Dari penugasan tersebut maka peserta didik dapat memiliki rasa tanggung jawab dan kerja sama serta disiplin waktu.

Strategi CTL dan bentuk pendekatan guru dalam membina akhlak pada peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur bapak Mudham Yusuf, S.Th.I mengemukakan bahwa:

“Seorang guru dalam membimbing akhlak siswa untuk memiliki sikap gigih dalam belajar maka diterapkan strategi cooperativ learning. Bapak memahami bahwa cooperative learning atau CTL ini adalah penugasan dalam bentuk kerja lapangan, jadi biasanya bapak beri mereka tugas untuk terjun kelapangan untuk nanti hasil observasi dari mereka bapak suruh persentasikan didepan kelas. Contoh materi yang bapak berikan yaitu dengan mengamati tingkah laku atau akhlak manusia yang ada disekitar kita dengan dalil hadits yang artinya “Timbangan paling berat dari apa yang diletakan diatas neraca hari kiamat kelak adalah takwa kepada Allah SWT dan Akhlak yang baik.” dengan begitu peserta didik akan sendirinya menggali dan mengamati apa yang seharusnya ia dapat dari tugas lapangan tersebut, jika tidak dapat apa-apa ia akan merasa malu ketika nanti persentasi didepan teman-temanya, jadi

timbulah rasa gigih dalam belajar mb, jadi begitu.”⁷
(W.G.M.F4.17/02/22)

Selanjutnya Bapak Mudham Yusuf S.Th.I mengemukakan bahwa:

“Bapak juga selalu memberikan motivasi kepada mereka agar mereka merasa diperhatikan, dan gak jarang bapak memberikan nasihat serta komunikasi yang dibilang cukup sering ya, dalam rangka untuk mendekati mereka lewat personal touch, kurang lebih begitu mb. ”⁸(W.G.M.F10.17/02/22)

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa strategi cooperative learning atau CTL dan pendekatan yang guru terapkan yaitu dengan memberikan tugas lapangan dengan mengamati tingkah laku atau akhlak disekitarnya yang kemudian hasilnya dipresentasikan didepan teman-teman, dengan begitu peserta didik akan tumbuh dengan sendirinya sikap gigih dalam belajar. Guru juga menerapkan pendekatan dalam bentuk personal touch agar mereka merasa diperhatikan dan memiliki rasa semangat dalam belajar. Hasil wawancara yang penulis lakukan tanggal 17 Februari 2022 jam 10:30-12:00 Wib, melalui wawancara dan dokumentasi.

Strategi guru akidah akhlak berkaitan dengan pembinaan akhlak peserta didik setelah melakukan pembelejaraan serta pembiasaan dan keteladanan yang telah dijelaskan, wawancara kepada Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I selaku guru akidah akhlak di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur beliau menyatakan bahwa:

⁷ Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I, Guru Akidah Akhlak

⁸ Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I, Guru Akidah Akhlak

“Peserta didik mulai menyadari dan muncul akhlak baik dengan strategi serta metode pembiasaan, keteladanan, penugasan yang telah diterapkan, dengan sendirinya peserta didik mulai menerapkan akhlak yang baik seperti rasa tanggung jawab, gigih dalam belajar, disiplin, tepat waktu, bertanggung jawab, sopan santun dan akhlak baik lainnya.”⁹

Wawancara dengan guru akidah akhlak diatas, dapat dipahami bahwa akhlak peserta didik dapat dinilai baik setelah melakukan pembelajaran akidah akhlak dengan beberapa strategi dan metode yang guru terapkan.

2. Akhlak peserta didik

Akhlak baik adalah budi pekerti serta tingkah laku yang diridhoi Allah SWT sebagaimana yang telah dicontohkan Rasulullah SAW, dengan terciptanya akhlak yang baik maka sikap kepribadian pada manusia secara otomatis mengikuti al-quran dan hadis dan menjadi makhluk yang baik dihadapan tuhan, karena sebaik-baik manusia adalah yang baik akhlak dan budi pekertinya.

Peneliti lakukan untuk mengetahui akhlak peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2022 jam 08:14 sampai 09:30 wib.

⁹ Wawancara dengan Bapak Mudham Yusuf S.Th.I, Guru Akidah Akhlak MTs AL-Fatah Sidomakmur, 17 Februari 2022, pukul 10:30 WIB

Wawancara pertama dilakukan dengan Shabrina peserta didik MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa:

“Pembelajaran dikelas yang diajarkan guru tentang adab dan akhlak terhadap guru, orang tua dan sesama makhluknya sudah banyak yang saya pahami si mba, kayak kalo ngomong sama yang lebih tua harus sopan, saling menolong temanya kalo ada kesulitan, dan guru juga kalo lagi jelasin materinya adem mba, lemah lembut gitu bapaknya mba jadi kita mudah memahami.”¹⁰ (W.S.S.F1.17/02/22)

Selanjutnya Shabrina mengemukakan bahwa:

“Terus pak guru juga kayak selalu nyuruh kita kalo mau keluar kelas izin dulu, kalo ketemu kita juga ngasih salam mba, sama kalo ada yang buang sampah sembarangan pasti ditegur dan di marah mba.”¹¹ (W.S.S.F7.F8.F9.S.17/02/22)

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan cara guru dapat dinilai baik, karna penyampaiannya juga enak dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan selalu membiasakan peserta didiknya untuk izin ketika ingin keluar kelas, salam dan sapa ketika bertemu dan membuang sampah pada tempatnya.

Selanjutnya wawancara dengan Imra’atun Adzkia peserta didik MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa:

¹⁰ Wawancara dengan Shabrina, siswa MTs AL-Fatah Sidomakmur, 22 Februari 2022, pukul 08:14 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Shabrina, siswa MTs AL-Fatah Sidomakmur

“Saya inshaallah kalo ada tugas selalu ngumpul tepat waktu mba, kalo ngga ngumpul takut dimarah dan dihukum mba sama pak guru.”¹²(W.S.I.F2.17/02/22)

Sebagai peserta didik MTs AL-Fatah Sidomakmur Imra’atun Adzkia juga menyatakan bahwa:

“Saya juga selalu liat pak guru berangkat lebih pagi mba dari anak-anak, tiap saya berangkat kesekolah pasti bapaknya udah ada, dan suka juga mba sama cara berpakaianya rapih banget orangnya, bersih rapih, terus juga kalo ngomong lemah lembut gitu mba, terus kalo pakaian kita gak rapih selalu di tegur mba suruh dirapihkan dan wajib pake seragam, apalagi kalo ada murid yang baik dan selalu jujur pasti dikasih puji gitu mba, jadi buat contoh baik kekitanya mba.”¹³(W.S.I.F5.F6.17/02/22)

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa cara guru dalam pembelajaran akidah akhlak sudah dinilai baik dengan dibuktikan adanya akhlak yang baik yaitu rasa tanggung jawab yang dimiliki peserta didik dalam mengerjakan tugas, dan peserta didik juga sudah mulai meneladani apa yang dicontohkan dari guru tiap harinya, seperti berpakaian yang rapi, bersikap jujur, dan berangkat tepat waktu.

Wawancara selanjutnya dengan Royyan Musa’id peserta didik MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan melinting kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa:

“Kalo ada tugas kelompok ya harus ngerjain mba, kaya membuat rangkuman gitu terus dibuat portofolio, kalo ngga ngerjain ya dikasih hukuman atau tugas tambahan jadi harus ngerjain, males kalo harus dapet hukuman mba.”¹⁴(W.S.R.F3.22/02/22)

¹² Wawancara dengan Imra’atun Adzkia, siswa MTs AL-Fatah Sidomakmur, 22 Februari 2022, pukul 08:14 WIB.

¹³ Wawancara dengan Imra’atun Adzkia, siswa MTs AL-Fatah Sidomakmur

¹⁴ Wawancara dengan Royyan Musa’id, siswa MTs AL-Fatah Sidomakmur, 22 Februari 2022, pukul 08:14 WIB.

Wawancara diatas dapat dipahami bahwa cara guru dalam pembelajaran akidah akhlak sudah dinilai baik dengan dibuktikan adanya rasa tanggung jawab ketika diberi tugas kelompok oleh guru dan mengumpulkan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Wawancara selanjutnya kepada M. Zaki Al-Fikri peserta didik MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa:

“Saya ni nakal kak orangnya, tapi saya suka kalo diajar sama pak akidah akhlak, ngajarnya enak, kalo ngasih tugas ngga banyak walaupun kami agak kesulitan kak, contohnya kayak mengamati tingkah laku atau akhlak disekeliling kita, akhlak buruk dan akhlak baik, dan bapak juga kasih dalil hadits yang intinya sebaik-baik kita diakhirat adalah yang baik akhlaknya mba, dari situ saya agak sadar walaupun ya masih belum sadar banget kak, kok yang saya amati malah kenakalan saya sendiri hehe, jadi saya mulai sadar kalo kami selaku pelajar harus mentaati peraturan sekolah, tidak bolos, tidak berbohong dll.”¹⁵(W.S.F.F4.22/02.22)

Selanjutnya wawancara kepada Syafa’at peserta didik MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa:

“Apabila saya melanggar peraturan atau contohnya saya berantem sama kawan saya kak, saya dipanggil kekantor terus dinasehati sama bapaknya mba sama dikasih motivasi.”¹⁶(W.S.F10.22/02/22)

Wawancara dengan lima peserta didik diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran akidah akhlak dan cara guru mengajar dalam membiasakan serta membimbing dapat dinilai baik, dengan dibuktikan

¹⁵ Wawancara dengan M. Zaki Al-Fikri, siswa MTs AL-Fatah Sidomakmur, 22 Februari 2022, pukul 08:14 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Syafa’at, siswa MTs AL-Fatah Sidomakmur, 22 Februari 2022, pukul 08:14 WIB.

akhlak yang baik dari mereka seperti berbicara sopan, jujur, tepat janji, mengerjakan tugas, bertanggung jawab, dan berpakaian yang rapi.

C. Pembahasan

Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa, strategi adalah taktik atau langkah-langkah yang terencana seorang guru dalam rangka untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran. Strategi guru akidah akhlak adalah suatu upaya yang direncanakan serta ditarapkan secara sengaja oleh guru akidah akhlak, dengan tujuan agar peserta didik memiliki akhlak yang baik.

1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik

Strategi dalam penelitian ini adalah sebuah rencana atau cara guru dalam rangka membimbing akhlak peserta didik dengan tujuan agar memiliki akhlak yang baik. Aktifitas Guru dalam proses pembelajaran di dalam maupun diluar jam pelajaran memegang peranan penting mendukung proses penyampaian pengetahuan yang diberikan kepada siswa. Sedangkan aktifitas siswa memegang peran penting dalam proses penerimaan materi atau informasi yang disampaikan oleh guru. Keterlibatan penuh dalam proses komunikasi pembelajaran dari dua unsur tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur yang telah dideskripsikan diatas guru menggunakan empat strategi yaitu ekspositori, afektif, kooperatif, CTL

dan dengan beberapa pendekatan seperti pembiasaan dan keteladanan, yang dilakukan dengan cara serta metode dengan tujuan yaitu membina akhlak peserta didik dan terciptanya akhlak yang baik, berikut adalah uraian pembahasan dari hasil penelitian tentang strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

Strategi pembelajaran ekspositori yang dilakukan oleh guru akidah akhlak, strategi pembelajaran ini merupakan strategi yang dilakukan pendidik untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan, dan informasi-informasi penting lain kepada para peserta didik.¹⁷

Penulis memahami strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran langsung yang peran guru disini sebagai informan kepada peserta didik dengan penguasaan materi yang matang sehingga peserta didik dapat memahami, peserta didik dituntut tidak hanya sekedar memahaminya saja melainkan dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Kegiatan tersebut juga dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs AL-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, yaitu dalam pembelajaran guru menjelaskan materi dengan metode ceramah kemudian guru memberi tugas kepada mereka untuk membaca dan mengamati sebuah teks tentang adab

¹⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran.*, 91.

terhadap orang tua dan guru kemudian peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang telah diamati. Peserta didik dituntut untuk konsentrasi, kemudian sebelum mengevaluasi, guru bertanya terlebih dahulu dengan pertanyaan random seputar teks yang telah diamati, dengan demikian guru dapat melihat mana peserta didik yang menjawab sungguh-sungguh dengan yang hanya iya iya saja sehingga apa yang guru sampaikan dapat dipahami dengan baik kepada peserta didik dengan demikian peserta didik dapat mengimplementasikan apa yang telah diajarkan seperti adab terhadap orang tua dan guru, contohnya berbicara yang sopan, izin ketika hendak keluar kelas memberi salam ketika bertemu guru dan lain sebagainya.

Strategi pembelajaran afektif, strategi pembelajaran afektif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik.¹⁸ Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur yaitu guru memberikan tugas kepada peserta didik dengan catatan khusus apabila tidak mengumpulkan tugas tepat waktu maka diberi tugas tambahan dan hukuman, dengan demikian guru dapat mengetahui mana peserta didik yang benar-benar bertanggung jawab dan tepat janji dalam mengumpulkan tugas.

¹⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*.,110.

Seorang guru akidah akhlak tidak semata mata hanya fokus pada pencapaian akademik nya saja melainkan pada tingkah laku serta akhlak pada peserta didik. Pembelajaran didalam kelas saja tidak cukup untuk mengetahui bagaimana perilaku dan akhlak peserta didik pada aslinya, maka guru juga membiasakan serta memberi contoh tauladan untuk mereka, seperti tepat waktu dalam berangkat kesekolah, berpakaian yang rapih ketika kesekolah, berbicara dengan bahasa yang sopan, dan memberi pujian terhadap peserta didik yang memiliki akhlak baik, dengan demikian peserta didik akan melihat contoh serta pembiasaan dari sosok guru tersebut, hal ini bertujuan agar peserta didik meniru sosok guru tersebut, dengan meniru gaya serta pembiasaan yang guru terapkan maka tertanamlah pembawaan akhlak yang baik pada peserta didik.

Strategi pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru akidah akhlak, strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi yang impelemtasinya mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan kelompok-kelompok yang yang berhasil mencapai tujuan akan diberi reward.¹⁹ Strategi pembelajaran kooperatif dengan metode ini peserta didik akan terbiasa membangun kerjasama dalam team untuk memecahkan masalah, terjadi sinergi saling menguatkan, dan membiasakan peserta didik untuk saling menghargai dan menerima kritik serta saran dari temanya.

¹⁹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran.*, 102.

Strategi pembelajaran kooperatif yang guru lakukan di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur yaitu, guru pada saat pembelajaran akan dimulai guru sedikit memberi motivasi kepada peserta didik, dengan demikian peserta didik akan merasa lebih diperhatikan.

Tugas yang guru berikan berupa tugas kelompok dalam tiap kelompok minimal tiga anggota dan memiliki latar belakang berbeda, kemudian guru memberikan aturan pada tugas kelompok tersebut yaitu membuat rangkuman tiap sub materi ditulis tangan dan tiap anggota wajib membantu kelompoknya, setelah tugas selesai maka dibuat portofolio dengan sampul yang semenarik mungkin dan akan ada hadiah diakhir untuk kelompok yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya dan dengan hasil yang baik.

Cara guru dalam strategi ini peserta didik dilatih untuk mampu bekerja dalam dengan team dan terjadi sinergi yang saling menguatkan, menghargai saran temanya ketika ada masukan, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada tiap diri peserta didik ketika diberi amanah.

Strategi pembelajaran CTL, strategi pembelajaran CTL adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan

mereka.²⁰ Konsep CTL menekankan pada proses pengalaman secara langsung yang kemudian akan mendorong siswa untuk menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata.

Strategi pembelajaran CTL yang guru akidah akhlak gunakan di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur yaitu guru memberi tugas dalam bentuk kerja lapangan mengenai akhlak dan tingkah laku disekeliling kita, peserta didik dituntut untuk mengamati fenomena akhlak yang ada, baik buruk dan baik, dari hasil tugas lapangan itu peserta didik diminta untuk mendeskripsikan kenapa ada akhlak baik dan buruk kemudian setelah penjabaran selesai, guru mengevaluasi hasil dari mereka dan memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai akhlak baik dan buruk dengan menghubungkan hadits mengenai keutamaan akhlak yang artinya “Timbangan paling berat dari apa yang diletakan diatas neraca hari kiamat kelak adalah takwa kepada Allah SWT dan Akhlak yang baik.” dengan sedikit memberi nasihat dan motivasi kepada mereka, dengan tujuan agar peseta didik mudah memahami, menyadari dan dapat mengimplementasikanya dalam kehidupan nyata.

²⁰ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran.*, 116.

2. Akhlak peserta didik

Istilah akhlak yang baik berasal dari bahasa arab yang berarti budi pekerti perangai, tingkah laku atau tabiat serta kebiasaan yang disukai Allah swt.

Akhlak adalah sesuatu yang melekat pada diri dan kepribadian manusia, dengan akhlak kita akan melakukan perbuatan tanpa adanya suruhan, baik itu akhlak yang buruk atau baik, maka dari itu perlu adanya bimbingan pada tiap-tiap diri manusia agar senantiasa memiliki akhlak yang baik sesuai dengan al-quran dan hadits, karena sebaik-baik manusia adalah yang baik akhlak dan budi pekertinya.

Akhlak yang baik adalah sikap sederhana yang lurus tidak berlebihan, baik perilakunya, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, amanah, istiqomah, berkemauan, berani, sabar, bersyukur, lemah lembut, takwa, malu, zuhud, tawakkal, pemaaf, toleransi, kasih sayang, adil, mengasihi, baik, tafakkur pada ciptaan Allah swt, disiplin, bersiaga, menjaga lisan, adil dalam kata perbuatan, qonaah, bijaksana, tertib, suka menolong, jiwa sosialnya terjaga, dan selalu menjaga lisan dan perbuatannya secara otomatis.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi terkait akhlak peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur ada beberapa peserta didik yang belum menerapkan akhlak baik namun banyak dari mereka yang sudah menerapkan akhlak yang baik.

Pembelajaran akidah akhlak melalui cara guru dalam menyampaikan materi dapat dinilai baik, karena penyampaian yang mudah dipahami dan membimbing peserta didik untuk selalu membiasakan sopan terhadap guru, berkata yang baik, jujur, menolong, mengucapkan salam bila bertemu dan peduli.

Proses pembelajaran akidah akhlak guru menjelaskan lalu memberikan tugas yang mengarahkan pada pembentukan akhlak yang baik pada peserta didik. Materi yang diberikan yaitu adab terhadap guru, orang tua dan terhadap sesama, yaitu sopan terhadap guru, bertutur kata yang baik, menghargai, dan sopan. Selain itu guru juga selalu membiasakan kepada peserta didik untuk memberi salam ketika bertemu, menghimbau kepada peserta didik untuk selalu buang sampah pada tempatnya dan apabila ingin keluar kelas maka izin terlebih dahulu dengan memberi dalil Q.S An-nur ayat 62 yang artinya “..mereka tidak meninggalkan rasul sebelum meminta izin kepadanya.”

Tugas yang guru akidah akhlak yaitu dengan turun kelapangan dengan mengamati fenomena akhlak dan perilaku yang ada disekitar kita, kemudian peserta didik menyimpulkan apa yang telah diamati, hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat mengamati dan mengetahui mana yang termasuk akhlak yang baik dan buruk sehingga peserta didik dapat menyadari hal tersebut.

Setelah pembelajaran dan pembiasaan yang telah guru terapkan, akhlak peserta didik dapat dinilai baik karena kesadaran peserta didik

akan akhlak baik mulai ada, walaupun kadang masih ada yang keluar dari jalur akhlak yang baik, namun sudah lebih banyak menerapkan akhlak baik dan selalu membiasakan akhlak yang baik. Akhlak yang dilakukan peserta didik disekolah dapat dilihat dari kesehariannya, seperti berkata yang baik dalam berucap, berpakaian yang rapih, menghormati, tidak melanggar aturan, selalu mengerjakan tugas, membuang sampah pada tempatnya dan bagaimana cara ia bergaul dengan temanya. Terkait adanya peserta didik yang masih melakukan akhlak yang kurang baik maka strategi guru yaitu dengan mendekati secara personal, menasihati, dan diberi solusi, guna untuk membimbing anak tersebut menjadi yang lebih baik.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diketahui akhlak peserta didik setelah dilakukanya pembelajaran dikelas serta pembiasaan dari guru, maka sudah dikatakan baik walaupun masih ada yang belum sepenuhnya memiliki akhlak baik namun lebih banyak yang sudah menerapkan akhlak baik, karena tingkah laku serta akhlak itu juga muncul adanya faktor lingkungan keluarga, teman bermain serta pembawaan dalam diri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan serta penulis paparkan mengenai strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak telah melakukan strategi pembinaan akhlak pada peserta didik dengan baik pada peserta didik.

Strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik adalah pertama guru akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan metode pembiasaan, yaitu guru menyampaikan materi dalam bentuk verbal secara jelas, contoh materi yaitu adab kepada guru, orang tua, dan sesama, dan pembiasaannya yaitu izin ketika hendak keluar kelas, memberi salam ketika bertemu guru dan teman, dan membuang sampah pada tempatnya, kemudian kedua yaitu strategi afektif dan metode keteladanan, yaitu guru lebih menekankan pada pembentukan perilaku peserta didik, yaitu guru memberi peraturan untuk selalu datang tepat waktu, berpakaian rapih, berbicara yang sopan, dan tepat janji. ketiga guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dan metode pembiasaan, yaitu seorang guru memberi tugas dalam bentuk kelompok kecil, agar peserta didik mampu bekerja sama, menghargai, menerima pendapat, dan bertanggung jawab, dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru yaitu

memberi sanksi kepada mereka yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dan yang keempat yaitu strategi CTL, yaitu pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik, contohnya adalah guru memberi tugas lapangan dengan mengamati fenomena akhlak dan perilaku yang ada disekeliling kita, agar peserta didik mampu untuk gigih dalam menemukan suatu hal, dan sadar akan hal dan buruk yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat memberikan saran serta masukan kepada pihak guru akidah akhlak di MTs AL-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, yaitu:

Guru akidah akhlak sudah baik dalam menerapkan strategi ekspositori, afektif, kooperatif, CTL, dan beberapa metode yaitu pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan personal, dan hal tersebut harus tetap dipertahankan guna terwujudnya generasi yang lebih baik dan berakhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Berorientasi Asesmen Kompetensi Minimum* Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Al-Ghozali, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia* Jakarta: Mizania, 2014.
- Aslamiah, Ahmad Suriansyah, Sulaiman, dan Noorhafizah. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Badrudin, *Akhlak Tasawuf*. Serang: IAIB Press, 2015.
- Chatib, Munif. *Gurunya Manusia (Menjadikan Semua Akan Istimewa dan Semua anak juara)*. Bandung: Mizan Pustaka, 2014.
- Daud, Ali Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hasanudin Manurung, Atika Kumala Dewai., Agus Yulistiono. Kadek Ayu Ariningsih, Ratna Wahyu Wulandari. Ali Rif'an. Erpin Harahap. *Strategi dan Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.
- Heksa, Afrita. *Pembelajaran Inkuiri di Masa Pandemi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Iwan Marzuki Ritonga, "Strategi Guru Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Tapanuli Bunayya Padangsidimpuan", Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2014.
- Knight, Georgio R. *Filsafat Pendidikan*, Terj. Mahmud Arif. Yogyakarta:Gama Media, 2007.
- Kutsniyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Lekoh Barat: Duta Media Publishing, 2017.
- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhammad Awwad, Jaudah. *Mendidik Anak Secara Islam*. Jakarta: Gema Insan Press, 2010.
- Muhammad, Lalu Nurul Wathoni, *Akhlakul Tasawuf* NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Nasution, Wahyudin Nur . *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Samsu, *Metode Penelitian Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Reserach dan Development* Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Sanjaya, Putu. Pentingnya Sinergitas Keluarga Dengan Sekolah Melaksanakan Strategi Dalam Pembelajaran, *Widyacarya* no. 2 2018.
- Sidiq, Umar., dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Siyoto, Sandu., dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekakatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Susiloningsih, Wahyu. “Model Pembelajaran CTL (Contekstual Teaching and Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya.” *Jurnal Pedagogia* No. 1/ Februari 2016.
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta : CV Andi Offest, 2014.
- Suyanto. *Pendidikan Karakter Teori Dan Aplikasi* Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengan Kementrian Pendidikan Nasional, 2010.
- Aliaras Wahid, Aminuddin., dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Wahyudi, Dedi, dan Muhammad Ali. *Mengenal Akidah Dan Akhlak Islami* Lampung: CV. IQRO, 2018.
- Wahyu Nur Alfian, “Upaya Guru Akidah Akhlak Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MTs Ma’arif 4 Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”, Skripsi, UIN Raden Inten, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2006.
- Yaqin, Ainul. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1176/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
Basri (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TITIN NURWITI**
NPM : 1701010251
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAK MULIA DI MTs AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 April 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1588/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS AL FATAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TITIN NURWITI**
NPM : 1701010251
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK YANG BERTAQWA DI MTS AL FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MTS AL FATAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN AL-FATAH
MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH SIDOMAKMUR
 NSM : 121218070077 NPSN : 60730305
 Akta Notaris. Sakuri, SH No : 22. IX. Tgl. 31 Desember 2001
 Akta Notaris. YENI SUSANTI, S.H, M.Kn No : 22. Tgl. 25 September 2014

Alamat : Desa. Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34199

SURAT KETERANGAN
Nomor : 033/MTs.08.07/516/PP.01.1/VII/2020

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, nomor B-1588/IN.28.1/J/TL.00/06/2020, hal izin pra-survey tanggal 25 Juni 2020, maka kepala MTs Al-Fatah Sidomakmur, dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : TITIN NURWITI
 NPM : 1701010251
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S.1

Telah memberikan izin Pra-Survey di MTs Al-Fatah Sidomakmur, guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul “ STRATEGI SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN PESERTA DIDIK YANG BERTAQWA DI MTs AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”.

Demikian surat keterangan di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Sidomakmur, 20 Juli 2020
 Kepala Madrasah,

(SETIAWATI, S.Pd.SD)

11/02/22 04.01

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0436/In.28/D.1/TL.00/02/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS AL-FATAH DESA
 SIDOMAKMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0437/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 11 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **TITIN NURWITI**
 NPM : 1701010251
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Februari 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

11/02/22 04.01

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0437/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

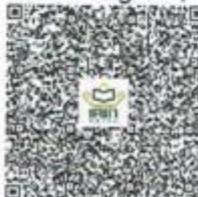
Nama : **TITIN NURWITI**
NPM : 1701010251
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**YAYASAN PENDIDIKAN AL-FATAH
MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH SIDOMAKMUR**

NSM : 121218070077 NPSN : 60730305

Akta Notaris. Sakuri, SH No : 22. IX. Tgl. 31 Desember 2001

Akta Notaris. YENI SUSANTI, S.H, M.Kn No : 22. Tgl. 25 September 2014

Alamat : Desa. Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34199

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/08.07/0305/PP.004/II/2022

Sehubungan dengan surat izin dari Fakultas Tarbiyah IAIN Metro, Nomor B-0437/In.28/D.1/TL.01/02/2022, hal izin Mengadakan research/survey tertanggal 17 Februari 2022, maka kepala MTs Al-Fatah Sidomakmur dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : **TITIN NURWITI**
NPM : 1701010251
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : S.1

Benar telah mengadakan research/survey di MTs Al-Fatah Sidomakmur pada tanggal 17 Februari 2022 s/d Selesai, guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs AL-FATAH SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Ditetapkan : Di Sidomakmur
Pada tanggal : 18 Februari 2022

Kamad,



SETIAWATI, S.Pd.SD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:156/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Titin Nurwiti
 NPM : 1701010251
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1027/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

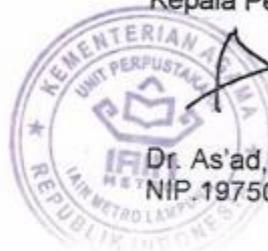
Nama : Titin Nurwili
NPM : 1701010251
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010251

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Titin Nurwiti
NPM : 1701010251

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 27/4 /13		✓	Perbaiki outline bab 2 dan 3 catatan	
	Jelasa 25/21 /6		✓	Acce outline Komentaris ke Pemb I Lampirkan Bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Titin Nurwiti

Jurusan : PAI

NPM : 1701010251

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 4/21 /16		✓	- PERBAIKI - libat cetak dan error sebelumnya	
	Senin 2/21 /16		✓	- Ace bab 2-III di cetak: libat dan selanjutnya di cetak - sebelumnya - - Konsultasikan pada F - lanjut ke APP.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1 003

Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Titin Nurwiti
NPM : 1701010251

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 24/02 /		v	<p>Acc ABD. by cetaks: khat / Parikha / Selms. ks by cetaks: Pribumi Sebelumnya - -</p> <p>- Kondek trasi kan ke Pemb. I</p> <p>- lampiran Pauli tris bila Acc Pemb I</p> <p>- lamp kaji azjis dya</p> <p>- lamp kaji lampiran?</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Titin Nurwiti
 NPM : 1701010251

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 14/22 /3		✓	- Ace bab IV-V - Konevul transkrip ke Pemb I - Daftar monev yang file Ace Pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Titin Nurwiti
NPM : 1701010251

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin 20/01/2021	✓		1. Bimbingan outline 2. Perbaiki Variabel	
	Senin 20/01/2021			Act done dapat di pulle bas 20/01/21	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Titin Nurwiti
NPM : 1701010251

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 31/Januari 2022	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki wawancara kepada guru ahliak - Apa cara guru dalam Memenuhi ahliak Reverse Indik - Perbaiki Pedoman Observasi 	
	Rabu 3/feb 2022	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Seperti Perintah Status - Pertanyaan guru sesuai dengan indikator - Pertanyaan diurutkan sesuai indikator - Tiap indikator 5 Pertanyaan 	
	Kamis 10/feb 2022	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Acc App 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zukairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Titin Nurwiti
 NPM : 1701010251

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 24/22 /13	-		- Aca bab ISh - U dapat di sukun mungga - fortai ap = eg bel di emen 24/22 /13	f.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA
DIDIK DI MTs AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Strategi Guru Akidah Akhlak
2. Jenis-jenis Strategi Guru Akidah Akhlak
3. Urgensi Strategi Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak
2. Jenis-jenis Akhlak
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

C. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MTs

Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Mts AL-Fatah Sidomakmur
2. Visi dan Misi Mts Al-Fatah Sidomakmur
3. Struktur Sekolah Mts Al-Fatah Sidomakmur
4. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs AL-Fatah Sidomakmur

5. Kondisi Guru dan Karyawan MTs AL-Fatah Sidomakmur

6. Kondisi Peserta Didik MTs AL-Fatah Sidomakmur

B. Temuan Khusus

Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di MTs

Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

D. Simpulan

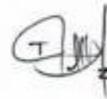
E. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 30 Juni 2021

Penulis



Titin Nurwiti

NPM. 1701010251

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121989031006

Dosen Pembimbing 2



Basri, M.Ag

NIP. 196708132006041001

ALAT PENGUMPUL DATA

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA
DIDIK DI MTS AL-FATAH DESA SIDOMAKMUR KECAMATAN MELINTING
KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR TAHUN 2022**

PEDOMAN WAWANCARA

**A. Wawancara Kepada Guru Akidah Akhlak Mts Al-Fatah Desa Sidomakmur
Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur**

Pertanyaan :

1. Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi agar siswa memiliki perilaku baik?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan pembiasaan agar siswa selalu mengumpulkan tugas tugas pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan ?
3. Bagaimana Bapak menanamkan sikap kerjasama dalam mengerjakan tugas-tugas secara bertanggung jawab ?
4. Bagaimana Bapak melibatkan peserta didik agar menemukan materi yang dipelajari sendiri dan disiplin dalam mengerjakan tugas?
5. Apakah Bapak selaku guru akidah akhlak selalu berangkat lebih pagi ketika kesekolah?
6. Bagaimana Bapak menanamkan cara berpakaian rapi kepada peserta didik agar peserta didik selalu berpakaian rapi ketika kesekolah?
7. Bagaimana Bapak selaku guru akidah akhlak membiasakan agar peserta didik ketika bertemu guru mengucapkan salam dan bersalaman?
8. Bagaimana Bapak membiasakan peserta didik untuk selalu membuang sampah pada tempatnya?
9. Bagaimana Bapak menanamkan pembiasaan kepada peserta didik agar selalu meminta izin apabila keluar kelas?
10. Seperti apakah motivasi dan dorongan yang selalu bapak berikan kepada peserta didik agar semangat dalam belajar?

B. Wawancara Kepada Peserta Didik Mts AL-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

Pertanyaan :

1. Bagaimana bahasa yang anda gunakan ketika berbicara dengan guru dan teman anda?
2. Apakah anda selalu mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan?
3. Apakah anda bertanggung jawab ketika diberikan tugas kelompok oleh guru ?
4. Apakah anda menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik?
5. Menurut anda guru selalu berangkat lebih pagi ketika kesekolah?
6. Bagaimana pakaian yang selalu anda gunakan ketika berangkat kesekolah?
7. Menurut anda guru selalu memberikan salam ketika bertemu dengan anda atau peserta didik lainnya?
8. Apakah anda selalu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan?
9. Apa yang anda lakukan ketika ingin keluar kelas pada saat jam pembelajaran?
10. Apa motivasi serta dorongan yang sering anda dapatkan dari guru?

C. Pedoman Observasi

1. Observasi dilakukan di MTs Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
2. Observasi dilakukan di MTs Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk pembinaan akhlak dilihat dari strategi guru Akidah Akhlak

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.
2. Visi, misi dan tujuan MTs Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
3. Struktur dan Analisis organisasi MTs Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan

Melinting Kabupaten Lampung Timur

4. Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
5. Keadaan guru dan karyawan MTs Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.
6. Keadaan peserta didik MTs Al-Fatah Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

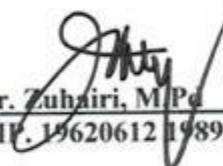
Metro, 24 Januari 2022
Penulis,



Titin Nurwiti
NPM. 1701010251

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M/Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

1. Foto wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Bapak Mudham Yusuf, S.Th.I pada tanggal 17 Februari 2022 jam 10:30 WIB.





2. Foto Wawancara Dengan Peserta Didik MTs Al-Fatah Sidomakmur pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 11:30 WIB.



3. Foto dengan Peserta Didik MTs AL-Fatah Sidomakmur pada tanggal 22 Februari 2022 pukul 08:30 WIB.







RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Titin Nurwiti tempat tanggal lahir Bandar Negeri, 05-08-1999. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Suwarto dan Ibu Kusrini, kakak bernama Wahyuni, Fahrizal, Asmayandi dan adik bernama Umi Maisah. Penulis saat ini tinggal di Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN Sidomakmur kelas 1 sampai kelas 4, kemudian lanjut di MI AL-Fatah Sidomakmur lulus pada tahun 2011, dan melanjutkan di MTs AL-Fatah Sidomakmur lulus pada 2014, setelah itu bersekolah di MA AL-Fatah Natar Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro.